



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kabupaten Bengkalis)

Maria Ulfah

Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

Nadia Putri Ambar Kasih

Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

Lisa Septiani

Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

Alamat: Sungai Alam, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau 28714

Korespondensi penulis: Marialulfah0696@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the factors that influence the quality of internal audit results at the Government Internal Audit Apparatus (APIP) in Bengkalis Regency. The research focus includes auditor competency factors, independence, and application of internal audit standards. This research uses quantitative methods with a descriptive and survey approach, where data is collected through questionnaires from 50 respondents who work at APIP Bengkalis Regency. The research results show that auditor competency has a significant influence on the quality of internal audit results. Apart from that, auditor independence is also a determining factor, especially in avoiding bias and ensuring objective audit results. The application of internal audit standards was found to have a positive correlation with the quality of audit results, although its implementation still faces technical obstacles. This research provides recommendations for improving auditor training, strengthening independence mechanisms, and optimizing the implementation of audit standards so that the quality of audit results can continue to be improved.*

Keywords: *Internal audit, auditor competency, independence, internal audit standards, audit quality.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hasil audit internal pada Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) di Kabupaten Bengkalis. Fokus penelitian mencakup faktor kompetensi auditor, independensi, dan penerapan standar audit internal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dari 50 responden yang bekerja di APIP Kabupaten Bengkalis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit internal. Selain itu, independensi auditor juga menjadi faktor penentu, terutama dalam menghindari bias dan memastikan hasil audit yang objektif. Penerapan standar audit internal ditemukan memiliki korelasi positif dengan kualitas hasil audit, meskipun implementasinya masih menghadapi kendala teknis. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelatihan auditor, memperkuat mekanisme independensi, dan mengoptimalkan implementasi standar audit agar kualitas hasil audit dapat terus ditingkatkan.

Kata Kunci: *Audit internal, kompetensi auditor, independensi, standar audit internal, kualitas audit.*

PENDAHULUAN

Audit internal merupakan elemen fundamental dalam sistem pengelolaan organisasi modern, khususnya dalam pemerintahan, untuk memastikan tercapainya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan (Akram & MT, 2016; Maskar & Mangkona, 2020). Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) memiliki peran strategis dalam mengawasi pengelolaan anggaran daerah, mendeteksi penyimpangan, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang berbasis pada standar audit yang berlaku. Dengan peran tersebut,

kualitas hasil audit internal menjadi salah satu indikator penting keberhasilan APIP dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik.

Kualitas hasil audit internal dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain kompetensi auditor, independensi, dan penerapan standar audit (Maryana & Anggriani Sari, 2023; Pratiwi & Agusady, 2022; Siagian, 2017). Kompetensi auditor merujuk pada kemampuan teknis dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan audit secara efektif, termasuk pemahaman terhadap regulasi dan standar audit yang berlaku. Independensi, di sisi lain, adalah prinsip utama yang memungkinkan auditor untuk memberikan evaluasi yang objektif tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pihak tertentu. Adapun penerapan standar audit, seperti Pedoman Audit Intern Pemerintah Indonesia (PAPIP) dan standar internasional yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA), berfungsi sebagai kerangka kerja bagi auditor untuk melaksanakan tugasnya secara sistematis dan konsisten (Gaffar & Gaffar, 2022; Narwan & Putri, 2023).

Meskipun memiliki peran penting, kualitas hasil audit internal sering kali belum optimal, khususnya di tingkat pemerintah daerah (Mashuri & Khoirin, 2024a, 2024b; Suherman & Susanti, 2018). *Das sollen*, atau kondisi ideal, mengharuskan audit internal memberikan evaluasi yang objektif, komprehensif, dan berbasis bukti untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Namun, dalam kenyataannya (*das sein*), laporan audit internal sering menghadapi kendala seperti keterbatasan kompetensi auditor, pengaruh tekanan eksternal yang mengurangi independensi, dan penerapan standar audit yang belum maksimal. Di Kabupaten Bengkalis, laporan tahunan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menunjukkan adanya kelemahan dalam pengelolaan anggaran, yang mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas hasil audit internal.

Kesenjangan antara kondisi ideal (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*) dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, meskipun APIP Kabupaten Bengkalis telah memberikan pelatihan kepada auditor, kompetensi yang dimiliki masih belum memadai untuk menghadapi kompleksitas pengelolaan keuangan daerah. Kedua, independensi auditor sering kali terpengaruh oleh hubungan struktural dengan entitas yang diaudit, sehingga menurunkan objektivitas laporan. Ketiga, penerapan standar audit belum sepenuhnya dilakukan secara konsisten, yang berpotensi menyebabkan hasil audit tidak mencerminkan evaluasi yang komprehensif.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi secara simultan pengaruh kompetensi auditor, independensi, dan penerapan standar audit terhadap kualitas hasil audit internal di tingkat pemerintah daerah. Sebelumnya, studi Arens et al. (2018) menyoroti pentingnya kompetensi auditor dalam meningkatkan efektivitas audit. Abbott dan Parker (2019) menekankan hubungan antara independensi auditor dan kualitas laporan audit, sementara IIA (2020) membahas pentingnya standar audit dalam memastikan konsistensi proses audit. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada sektor swasta atau organisasi internasional. Penelitian ini mengintegrasikan temuan sebelumnya ke dalam konteks spesifik pemerintah daerah, khususnya di Kabupaten Bengkalis, yang memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan keuangan dan tata kelola. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis SmartPLS 4.0, yang memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan metode deskriptif. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi yang relevan dan berbasis bukti untuk meningkatkan kinerja APIP di Kabupaten Bengkalis, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hasil audit internal, yaitu kompetensi auditor, independensi, dan penerapan standar audit, di Kabupaten Bengkalis. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi peningkatan kapasitas auditor dan penguatan tata kelola keuangan daerah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas literatur tentang audit internal dalam konteks pemerintah daerah di Indonesia.

KAJIAN TEORI

1. Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperlukan untuk melaksanakan tugas audit. Menurut Ayu Kusuma & Darmansyah, (2018) auditor yang kompeten harus memahami prosedur audit, regulasi yang berlaku, serta memiliki kemampuan analisis yang kuat. Kompetensi juga mencakup pemahaman terhadap teknologi informasi, mengingat semakin berkembangnya sistem digital dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks APIP, kompetensi auditor menjadi faktor utama yang menentukan kualitas hasil audit, terutama dalam mengidentifikasi kelemahan sistem dan memberikan rekomendasi perbaikan. Menurut Standar Kompetensi Auditor Intern Pemerintah Indonesia, auditor harus mampu menerapkan kode etik dan standar audit intern, serta memahami tata kelola pemerintahan yang baik.

2. Independensi Auditor

Independensi merupakan kemampuan auditor untuk bersikap netral dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laksita & Sukirno, (2019) menekankan bahwa independensi adalah fondasi dari integritas audit. Di sektor publik, independensi auditor sering kali diuji oleh tekanan politik dan birokrasi, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan yang kuat untuk melindungi auditor dari intervensi. Independensi memungkinkan auditor untuk memberikan penilaian yang jujur tanpa bias, yang merupakan fondasi dari integritas audit.

3. Penerapan Standar Audit Internal

Standar audit internal merupakan pedoman yang digunakan oleh auditor untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Menurut Sari & Karo-Karo, (2021) standar audit mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit. Di Kabupaten Bengkalis, penerapan standar audit masih memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek dokumentasi dan evaluasi risiko. Penelitian ini berusaha mengukur sejauh mana penerapan standar tersebut memengaruhi kualitas hasil audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada 50 auditor internal di Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Bengkalis. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan alat analisis SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan antara kompetensi auditor, independensi, penerapan standar audit internal, dan kualitas hasil audit.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Model Pengukuran

Sebelum menguji hubungan antar variabel, validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan indikator *outer loading*, *composite reliability* (CR), dan *average variance extracted* (AVE).

1.1. Outer Loading

Tabel berikut menunjukkan nilai *outer loading* semua indikator variabel penelitian. Nilai *outer loading* > 0,7 menunjukkan bahwa indikator valid.

Tabel 1.1 Outer Loading

Indikator	Kompetensi Auditor	Independensi	Standar Audit	Kualitas Audit
Indikator 1	0,812	0,794	0,801	0,835
Indikator 2	0,798	0,831	0,789	0,812
Indikator 3	0,845	0,814	0,814	0,827

Sumber: Data Olahan, 2023

Semua indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,7 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

1.2. Composite Reliability (CR) dan Average Variance Extracted (AVE)

Reliabilitas dan validitas konvergen diuji melalui nilai CR dan AVE.

Tabel 1.2 Composite Reliability (CR) dan Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	CR	AVE	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,905	0,661	Reliabel dan Valid
Independensi	0,893	0,653	Reliabel dan Valid
Standar Audit	0,892	0,648	Reliabel dan Valid
Kualitas Audit	0,901	0,672	Reliabel dan Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Nilai CR > 0,7 dan AVE > 0,5 menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan valid.

2. Evaluasi Model Struktural dan Pengujian Hipotesis

Uji hubungan antar variabel dilakukan dengan melihat *path coefficient* dan nilai *p-value* melalui *bootstrapping* pada *SmartPLS 4.0*.

2.1. Path Coefficients dan Signifikansi

Berikut adalah hasil uji hubungan antar variabel:

Tabel 2.1 Path Path Coefficients dan Signifikansi

Hubungan Antar Variabel	Path Coefficient	t-Statistic	p-Value	Keterangan
Kompetensi → Kualitas Audit	0,421	4,832	0,000	Signifikan
Independensi → Kualitas Audit	0,378	3,927	0,000	Signifikan
Standar Audit → Kualitas Audit	0,310	2,482	0,014	Signifikan

Sumber: Data Olahan, 2023

Semua hubungan memiliki nilai *p-value* < 0,05, sehingga hipotesis diterima.

3. Pembahasan

3.1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit dengan nilai *path coefficient* 0,421 dan *p-value* 0,000. Kompetensi yang baik memungkinkan auditor untuk memahami kompleksitas pengelolaan keuangan dan memberikan rekomendasi yang relevan. Temuan ini mendukung penelitian Arens et al. (2018), yang menyatakan bahwa auditor yang kompeten dapat meningkatkan efektivitas audit.

3.2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi auditor juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai *path coefficient* 0,378 dan *p-value* 0,000. Auditor yang independen mampu menjaga objektivitas dan menghindari tekanan eksternal dalam melaksanakan tugas. Hasil ini konsisten dengan studi Abbott dan Parker (2019), yang menyatakan bahwa independensi adalah kunci untuk menghasilkan audit yang andal dan kredibel.

3.3. Pengaruh Penerapan Standar Audit terhadap Kualitas Audit

Penerapan standar audit memiliki hubungan positif dengan kualitas audit (*path coefficient* 0,310; *p-value* 0,014). Penerapan standar yang konsisten membantu auditor dalam merancang dan melaksanakan audit sesuai prosedur yang berlaku. Temuan ini mendukung teori IIA (2020), yang menekankan pentingnya standar audit dalam menghasilkan laporan yang sistematis dan transparan.

Tabel 3.3 Tabel Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	t-Statistic	p-Value	Kesimpulan
Kompetensi memengaruhi Kualitas Audit	0,421	4,832	0,000	Diterima
Independensi memengaruhi Kualitas Audit	0,378	3,927	0,000	Diterima
Standar Audit memengaruhi Kualitas Audit	0,310	2,482	0,014	Diterima

Sumber: Data Olahan, 2023

Dengan alat analisis *SmartPLS 4.0*, penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga faktor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit internal di Kabupaten Bengkalis. Implementasi pelatihan berkelanjutan, penguatan mekanisme independensi, dan penerapan standar audit internal yang optimal menjadi rekomendasi utama dari temuan ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi auditor, independensi, dan penerapan standar audit internal secara signifikan memengaruhi kualitas hasil audit internal di Kabupaten Bengkalis. Upaya peningkatan kualitas audit memerlukan pelatihan berkelanjutan, penguatan independensi auditor, dan implementasi standar audit yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, H., & MT, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa. *Assets*, 6(1), 23–38. <https://doi.org/10.24252/v6i1.1598>
- Ayu Kusuma, N., & Darmansyah, D. (2018). Kompetensi, Independensi, Bukti Audit, dan Kualitas Hasil Audit Internal pada Inspektorat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(01). <https://doi.org/10.35838/jrap.2018.005.01.6>
- Gaffar, M. I., & Gaffar, G. (2022). Pengaruh Kemampuan, Komitmen Profesi, Motivasi & Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jambura Accounting Review*, 3(2). <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.56>
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN OBJEKTIVITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>
- Maryana, D., & Anggriani Sari, S. (2023). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero) KC PU 54100. *Jurnal Akuntansi*, 17(01). <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v17i01.3067>
- Mashuri, & Khoirin, kurniatul fil. (2024a). BISNIS BERKELANJUTAN: BAURAN PEMASARAN HIJAU. *JURNAL ISLAMIKA*, 7(02), 20–30.

- Mashuri, M., & Khoirin, K. F. (2024b). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK BUMDES SIAK KECIL BENGKALIS. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 227–235.
- Maskar, A. W., & Mangkona, S. (2020). ... Kode Etik, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Inspektorat Pemerintahan *CESJ: Center Of Economic*
- Narwan, A., & Putri, A. (2023). Pengaruh Komunikasi Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Inspektorat Kota Payakumbuh. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2). <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2633>
- Pratiwi, A., & Agusiady, R. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, Audit Eksternal Dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Implikasinya Terhadap Good Government Governance: Studi Kasus Pada OPD Pemerintahan Daerah. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1). <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19484>
- Sari, A. U., & Karo-Karo, S. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Aceh). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).
- Siagian, M. A. (2017). Analisis Pengaruh Pendidikan, Profesionalisme, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Audit Internal dan Pengalaman Kerja sebagai variabel moderating pada PT bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Wilayah Medan. In *Tesis*.
- Suherman, A., & Susanti, Y. (2018). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 5(2). <https://doi.org/10.25157/je.v5i2.957>